

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, F. R., M. Hidayanto, Muryani P., Tarbiyatul M. 2014. *Budidaya dan Pasca Panen Bawang Merah*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur.
- Agus K. 2021. Bahaya Penggunaan Pestisida Kimia Bagi Kesehatan. *Laporan Dinas Komunikasi dan Informasi*. Kabupaten Demak, Jawa Tengah
- Aprilia, L. 2019. *Keragaman Genetik dan Ketahanan Terhadap Penyakit Layu fusarium (Fusarium oxysporum f. sp cepae) Bawang Merah (Allium cepa L. var. aggregatum)*, Doctoral dissertation, IPB Bogor Agricultural University.
- Azmi, C., I.M. Hidayat, dan G. Wiguna. 2011. Pengaruh Varietas dan Ukuran Umbi Terhadap Produktivitas Bawang Merah. *J. Hort.* 21(3):206-213.
- Azri. 2018. *Respon Pupuk Organik dan Pupuk Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Buah Naga*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat.
- Baswarsiati. 2009. Perbanyak Benih Bawang Merah Bauji dan Super Philip secara massal. *Laporan BPTP Malang, Jawa Timur*.
- Baswarsiati., 2013. *Pengembangan Varietas Bawang Merah Potensial dari Jawa Timur*. BPTP Malang, Jawa Timur.
- Benu, M., Adutae, A. S. J., & Mukkun, L. (2019). Dampak Residu Pestisida Terhadap Kepadatan Dan Keanekaragaman Jamur Tanah Pada Lahan Sayuran. *Jurnal Bumi Lestari/ Vol, 19(02)*, 20-30.
- Butt, T. M., J. G. Hariss, dan K. A. Powell. 2000. Microbial Biopesticides The European Scane. P 23-44. In: Hall, F.R. and Menn, J.J (ed.). Biopesticide Use and Delivery. *Humana Press*. Totowa, New Jersey. 508 Hal.
- BPS. 2011. *Data Produksi Bawang Merah*. Diakses dari: www.bps.go.id. 2010. *Sumatra Utara Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Provinsi Sumatera Utara, Medan. 3 Maret 2012.
- BPS. 2019. *Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia*. Jakarta: BPS RI.
- Djaenuddin, N. 2011. *Bioekologi Penyakit Layu Fusarium, Fusarium oxysporum*. Seminar dan Pertemuan Tahunan XXI PEI, PFI Komda Sulawesi Selatan dan Dinas Perkebunan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan tanggal 7 Juni 2011. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros (ID).
- Estu, R., Berlian VA dan Nur. 2007. *Bawang Merah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Farisa., Wiyatiningsih, S., & Megasari, D. 2023. Pengaruh Biopestisida Fobio dan Agens Hayati Tricoderma sp., terhadap Penyakit Layu Fusarium Pada Bawang

- Merah (Effect of Application Fobio Biopesticide and Biological Agents *Trichoderma* sp on Fusarium Wilt Disease in Shallots). *Jurnal AGRIPRIMA*, 7(1), 50-57.
- Hajijah, H., Mariana, M., & Pramudi, M. I. 2022. Uji Resistensi *Collectotrichum* sp. Asal Cabai Hiyung Terhadap Fungisida Berbahan Aktif Klorotalonil dan Mankozeb. *Jurnal Proteksi Tanaman Tropika*, 5(2), 455-465.
- Hasyidan, G., Wiyatiningsih, S., & Suryaminarsih, P. 2021. Aplikasi Biopestisida Fobio dan *Streptomyces* sp. untuk Mengendalikan Penyakit Moler pada Tanaman Bawang Merah (Application of biopesticide fobio and *Streptomyces* sp. to control moler disease in onion plants). *Jurnal AGROHITA*, 6(2), 168-173.
- Hikmahwati, H., Auliah, M. R., Ramlah, R., & Fitrianti, F. 2020. Identifikasi Cendawan Penyebab Penyakit Moler Pada Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascolonicum* L.) Di Kabupaten Enrekang. *AGROVITAL: Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(2), 83-86.
- Ika Nurfitriana, Penta Suryaminarsih, Wanti Mindari, Sri Wiyatiningsih. 2019. *Studi Pertumbuhan Multiantagonis Trichoderma* sp. dan *Streptomyces* sp. dalam Supensi Akar, Humat Cair dan Ekstrak Kentang Gula. Upn "Veteran" Jawa Timur. Surabaya.
- Jaya, D. K. 2015. *Pengaruh Variasi Konsentrasi Biofertilizer dan Bokashi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (Allium cepa L. var. Biru lancor)*, Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Kementrian Pertanian. 2016. *Keputusan Menteri Pertanian tentang pelepasan varietas bawang merah Tajuk, Nomor: 045/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2016*.
- Kristiana, Riajeng. 2004. Integrasi Pengendalian Penyakit Layu Fusarium Pada Bawang Merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) Dengan Binucleate Rhizoctonia, Dolomit, dan Kalium Fosfat. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. UNS.
- Nugrahani, E. S. 2010. Karakterisasi Biologi Isolat-isolat Fusarium sp. Pada Tanaman Cabai Merah (*capsicum annum* l.) Asal Boyolali. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Nurchayanti, S. D., & Sholeh, M. I. 2023. Perkembangan Penyakit Moler (*Fusarium Oxysporum* F. Sp *Cepae*) Pada Sentra Produksi Bawang Merah di Kabupaten Probolinggo. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 6(2), 56-62.
- Nurhayati. 2011. Penggunaan Jamur dan Agen Hayati dalam Pengendalian Penyakit Tanaman secara Hayati yang Ramah Lingkungan. *Prosiding Semirata Bidang Ilmu-Ilmu Pertanian BKN-PTN Wilayah Barat*. ISBN:978-8389-18-4.
- Patading, G. F., & Ai, N. S. (2021). Efektivitas Penyiraman PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) terhadap Tinggi, Lebar Daun dan Jumlah Daun Bawang Merah (*Allium cepa* L.). *Biofaal Journal*, 2(1), 35-41.

- Peter, J. K., & Pandey, N. 2014. Bioprospecting Phosphate Solubilisation and PGP Activities of Native Strains of *Pseudomonas fluorescens* from Bamboo (*Bambusa Bamboo*) Rhizosphere. *International Journal of Research*, 1(4), 702-707.
- Prakoso, E. B., Wiyatingsih, S., & Nirwanto, H. 2017. Uji Ketahanan Berbagai Kultivar Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) Terhadap Infeksi Penyakit Moler (*Fusarium oxysporum f. sp. cepae*). *Berkala Ilmiah Agroteknologi-PLUMULA*, 5(1).
- Prasetya, S. P., & Kusmanadhi, B. 2019. Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Lokal Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Menggunakan Berbagai Ukuran Berat Umbi Bibit. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 2(3), 97-101.
- Putrasamedja, S. dan Suwandi. 1996. *Bawang Merah di Indonesia*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung: Monograf No.5.
- Qomariah, S., & Zainuddin, A. 2023. Prefensi Petani dalam Memilih Varietas Bawang Merah di Kabupaten Probolinggo: Sebuah Analisa Multiatribut Fishbein. *Benchmark*, 3(2), 97-115.
- Rahayu, D. R. 2022. Pengaruh Perendaman Benih Bawang Merah dengan Formulasi Biopestisida Fobio untuk Mengendalikan Penyakit Moler (*Fusarium oxysporum*) di Desa Purworejo, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, Doctoral Dissertation, UPN Veteran Jawa Timur.
- Rajiman, R., Megawati, S., Adiwijaya, I. M. P., & Permata, N. D. 2022. Karakter Agronomi Varietas Bawang Merah Pada Perbedaan Jarak Tanam di Lahan Sawah. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*. 47(3), 384-393.
- Ramadhina, A., Ramadhina, A., Lisawita, L., & Lubis, L. (2013). Penggunaan Jamur Antagonis *Trichoderma* sp. dan *Gliocladium* sp. untuk Mengendalikan Penyakit Layu *Fusarium* pada Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 1(3), 95317.
- Ratih, S., Sri, y., K. H., dan L. W. 2017. Identifikasi Hama dan Penyakit Pada Tanaman Bawang Putih Sebagai Upaya Pendukung Ketahanan Pangan Nasional. Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. *J. hortik.11* : 32-40.
- Rukmana, R. 2007. *Bawang Merah dan Biji*. Aneka Ilmu, Semarang.
- Saleh M, Annisa W, Agustina R. 2018. Tampilan Lima Varietas Bawang Merah di Lahan Rawa Lebak Dangkal. *Proseding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*. BPSI Banjar Baru. hal 221-223.
- Sari, V. 2017. Keragaman Genetik Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Berdasarkan marga, morfologi, dan ISSR. *Indonesia Journal of Agronomy*, 45(2), 175-181.

- Setiawan, A. F., & Hadino Setiadi. 2014. Fluktuasi harga komoditas pangan dan dampaknya terhadap inflasi di Propinsi Banten. *Jurnal Ekonomi Pertanian, Sumber Daya dan Lingkungan*, 2, 81–97.
- Sporleder, M., dan Lacey, L. a. 2013. Biopesticides. In *Insect Pests of Potato. Nepal: International Potato Center*. 34 Hal.
- Sudewa, K. A., Suprpta, D. N., & Mahendra, MS. 2008. Residu Pestisida Pada Sayuran Kubis (*Brassica oleracea* L.) dan Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.) yang diPasarkan di Pasar Badung Denpasar. *Ecotrophic*, Vol.4, no.2, 125-130.
- Sumarni, N., dan A. Hidayat. 2005. Budidaya Bawang Merah. *Panduan Teknis PTT Bawang Merah No. 3*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Bandung.
- Triadiawarman, D., Aryanto, D., & Krisbiyantoro, J. 2022. Peran Unsur Hara Makro Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium cepa* L.) *Agrifor*. 21(1): 27.
- Wibowo, S. 2005. *Budidaya Bawang Putih, Merah, dan Bombay*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Wiyatiningsih, S., 2007. Kajian Epidemiologi Penyakit Moler Pada Bawang Merah. *Disertasi*. Program Studi Fitopatologi. Jurusan Ilmu Pertanian, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Wiyatiningsih, S., dan Sukaryorini, P. 2009. *Peningkatan Hasil dan Ketahanan Kultivar Bawang Merah terhadap Fusarium oxysporum f. sp. cepae Penyebab Penyakit Moler Menggunakan Formula Suspensi Mikroorganisme*. *Prosiding Seminar Nasional HPTI*. 14 April 2010, Hal 75-80. Surabaya.
- Wiyatiningsih, S., Wibowo, A., dan Triwahyu E. 2009. Keparahan Penyakit Moler Pada Enam Kultivar Bawang Merah karena Infeksi *Fusarium oxysporum f. sp. Cepae* di Tiga Daerah Sentra Produksi. *Prosiding Seminar Nasional*. Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur.
- Yusuf E. 2020. Perilaku Petani Bawang Merah dalam Penggunaan Pestisida: Sebuah Literature Riview *JMK*.11(2) : 1-7.
- Zakiyah, H. A., Sulistiyowati, L., & Cholil, A. 2019. Pengaruh Aplikasi Fungisida Majemuk (ba: benalaksil 8% dan Mankozeb 65%) Terhadap Keanekaragaman Jamur Endofit Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dan Terhadap Jamur *Fusarium oxysporum* In Vitro. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan*, 7(1), 23-27.